

**MODEL PEMBERDAYAAN WANITA WIRAUSAHA MELALUI
MOTIVATIONAL FACTORS, INTERPERSONAL SKILL FACTORS,
ENTREPRENEURIAL MINDSET FACTORS**

Oleh:

Suharyati¹⁾, Siti Hidayati²⁾, Subur³⁾

yatididi01@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis –UPN “Veteran” Jakarta^{1,2,3)}

ABSTRAK

Tantangan dan persaingan dalam dunia usaha di Indonesia dalam era globalisasi ini sangatlah ketat baik pada tingkat nasional, regional maupun tingkat dunia. Kesuksesan wirausaha di Indonesia tidak terlepas dari peran perempuan dalam upaya mengembangkan kegiatan wirausaha tersebut. Perempuan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan. Penelitian dengan judul model pemberdayaan wanita melalui *Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors* ini, menggunakan teknis analisis berupa analisis faktor dan teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling*. Sampel yang diambil 100 orang wirausaha wanita yang tergabung dalam asosiasi UMKM di kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *motivational factors* sebanyak 7 (tujuh) faktor, dimana terdapat 5 (lima) faktor yang berpengaruh membentuk 2(dua) komponen diberi nama dengan *status di masyarakat*, dan *pengalaman masa lalu*, serta berpengaruh sebesar 63,243%. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *interpersonal skill* sebanyak 9 (sembilan) faktor, dimana terdapat 4 (empat) faktor yang berpengaruh membentuk 2(dua) komponen diberi nama *kreatif dalam pemecahan masalah*, dan *keterampilan membangun team*, serta berpengaruh sebesar 93,204%. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Mindset* sebanyak 8 (delapan) faktor, dimana terdapat 4 (empat) faktor yang berpengaruh membentuk 2(dua) komponen diberi nama *motivasi diri*, dan *pengambilan risiko* serta berpengaruh sebesar 64,406%. Luaran dalam penelitian ini berupa model pemberdayaan wanita melalui *Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors* dan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal nasional serta sebagai materi bahan ajar.

Kata Kunci : *Entrepreneurship, Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors, Analisis Faktor*

ABSTRACT

Challenges and competition in the business in Indonesia in the era of globalization is very strict at national, regional and global level. The success of entrepreneurs in Indonesia can not be separated from the role of women in efforts to develop the entrepreneurial activity. Women have contributed in improving the nation's economy through entrepreneurship. The study titled model of the empowerment of women through the Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors, using analytical techniques such as factor analysis and the sampling technique is convenience sampling. Samples taken 100 women entrepreneurs who are members of associations of SMEs in the city of Depok. The results showed the factors that affect the motivational factors as much as 7 (seven) factors, of which there are five (5) factors that influence forming two (2) components

named with status in society, and past experiences, as well as the influence of 63.243% , Factors that affect interpersonal skills as much as nine (9) factors, of which there are four (4) factors that influence forming two (2) component named creative in problem solving and team-building skills, as well as the influence of 93.204%. Factors that affect the Entrepreneurial Mindset 8 (eight) factor, where there are four (4) factors that influence forming two (2) component named self-motivation, and risk-taking as well as the influence of 64.406%. Outcomes in this study a model of empowerment of women through the Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors and articles to be published in national journals as well as teaching materials.

Keywords: *Entrepreneurship, Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors, Factor analysis*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tantangan dan persaingan dalam dunia usaha di Indonesia dalam era globalisasi ini sangatlah ketat baik pada tingkat nasional, regional maupun tingkat dunia, dimana akan dilaksanakannya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha dalam mengantisipasi persaingan dunia usaha di era gobalisasi ini. Dengan jumlah wirausaha yang besar, diharapkan Indonesia mampu mengambil peluang-peluang yang ada di era globalisasi saat ini. Namun jumlah yang besar itu haruslah diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kesuksesan wirausaha di Indonesia tidak terlepas dari peran perempuan dalam upaya mengembangkan kegiatan wirausaha tersebut. Menurut CEO Femina Group, Svida Alisjahbana, rendahnya angka wanita pengusaha di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan dunia wirausaha, kurangnya pengetahuan akan pengembangan sumber daya manusia, sempitnya jejaring mereka, rendahnya dukungan pemerintah, dan kesulitan akses funding. (*Reynette Fausto, femina.co.id*)

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada fenomena yang ada dimana perempuan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan perekonomian bangsa melalui kewirausahaan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai model pemberdayaan wanita wirausaha melalui *Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors* yang berpengaruh terhadap wirausaha wanita. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja dalam *Motivational Factors, Interpersonal Skill Factors, Entrepreneurial Mindset Factors*, yang berpengaruh terhadap wirausaha wanita yang tergabung dalam asosiasi UMKM kota Depok.

Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor *Motivational Factors*, *Interpersonal Skill Factors*, *Entrepreneurial Mindset Factors*, yang berpengaruh terhadap wanita wirausaha yang tergabung dalam asosiasi UMKM kota Depok.

TINJAUAN PUSTAKA

Robert D Hisrich, Micheal P. Peters, Dean a Shepherd (2010), *Entrepreneurship is the process of creating something new with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence.*

Scarborough(2012), *An Entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities.*

Hendro (2011) kewirausahaan lebih dari sekedar mengorganisasi karena bisa terdiri dari pencipta (*creator*), pemodal (*inventor*), dan pelaku (*innovator*). Drucker (2008) mengartikan kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha/kegiatan yang berpengaruh pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Revathi, Krishnan (2012), faktor motivasi bagi wirausaha wanita (*motivational factors of women entrepreneurs*) : keinginan untuk mandiri (*desire to be independent*), mendapatkan uang lebih banyak (*earning more money*), membuktikan jati diri (*to prove one self*), status lebih yang baik di masyarakat (*better status in the society*) memanfaatkan keterampilan sendiri (*to utilize own skill*), memberikan kontribusi terhadap pekerjaan (*to contribute to employment*), dipengaruhi oleh kisah kesuksesan (*Influenced by success stories*)

Melissa Contreras (2013), seorang wirausaha (*entrepreneur*), harus memiliki keterampilan berinteraksi dengan orang lain (*Interpersonal skills*) yaitu keterampilan berkomunikasi, kemampuan berhubungan dengan orang lain, mengatasi konflik dengan efektif, keterampilan negosiasi, manajemen stres pribadi, keterampilan persuasi, keterampilan membangun team, emikiran strategis, pemecahan masalah secara kreatif

Roger Cowdrey (2012), seorang entrepreneur memerlukan pola pikir (*entrepreneurs need to have entrepreneurial mindset*) yaitu visi yang jelas dan dapat dicapai, sebuah visi di mana sumber daya mungkin tidak dalam kendali mereka, kesadaran diri, percaya diri/

keyakinan, motivasi diri, kesediaan untuk mengambil risiko, kesediaan untuk mendengarkan orang lain, kurangnya rasa takut gagal, kesediaan untuk bekerja keras.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM di kota Depok.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Faktor dengan menggunakan software *SPSS 21*. Jenis data yang digunakan adalah berupa data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang diberikan para pelaku UMKM wanita di kota Depok. Populasi dari penelitian ini adalah para pelaku UMKM wanita di kota Depok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM wanita yang berada dalam naungan asosiasi UMKM Kota Depok. Sampel yang diambil sebanyak 100 orang Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada para pelaku UMKM wanita yang berada dalam naungan asosiasi UMKM di kota Depok.

Hasil Analisis Faktor

Analisis untuk variable *motivational factors* dilakukan 2 kali putaran, untuk variable *interpersonal skill* 3 kali putaran dan untuk variable *entrepreneurial mindset factors* sebanyak 3 kali putaran. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.1 : variable *motivational factors*

VARIABEL	KMO	MSA	Communalities	Eigen values	Rotated Component Matrix	Total Variance Explained (% Cum)
Motivational Factors (X)-I	0,691	> 0,5	X2, X5 < 0,5	> 1	2	52,870
Motivational Factors (X)-II	0,593	> 0,5	> 0,5	> 1	2	63,243

Tabel.2 : variable *interpersonal skill*

VARIABEL	KMO	MSA	Communalities	Eigen values	Rotated Component Matrix	Total Variance Explained (% Cum)
Interpersonal	0,585	> 0,5	Y2,Y3, Y6,Y8	> 1	3	62,219

Skill Factors (Y)-I			< 0,5			
Interpersonal Skill Factors (Y)-II	0,526	> 0,5	Y5 < 0,5	> 1	2	75,947
Interpersonal Skill Factors (Y)-III	0,523	> 0,5	> 0,5	> 1	2	93,204

Tabel.3 :
variable *entrepreneurial mindset factors*

VARIABEL	KMO	MSA	<i>Communalities</i>	<i>Eigen values</i>	<i>Rotated Component Matrix</i>	<i>Total Variance Explained (% Cum)</i>
Enterprenuerial Mindset Factors (Z)-I	0,583	> 0,5	Z1, Z6, Z8 < 0	> 1	3	52,452
Enterprenuerial Mindset Factors (Z)-II	0,496	> 0,5	Z3 < 0,5	> 1	2	54,079
Enterprenuerial Mindset Factors (Z)-III	0,522	> 0,5	> 0,5	> 1	2	64,406

PEMBAHASAN

Variabel *motivational factors* (X), terdiri dari 7 faktor yang berpengaruh, yaitu : keinginan untuk mandiri(X1), mendapatkan uang lebih banyak(X2), membuktikan jati diri (X3), status lebih yang baik di masyarakat (X4) memanfaatkan keterampilan sendiri(X5), memberikan kontribusi terhadap pekerjaan (X6), dipengaruhi oleh kisah kesuksesan(X7), mengalami dua kali putaran dalam proses analisis faktor. Pada putaran pertama menghasilkan nilai *communalities* untuk indikator mendapatkan uang lebih banyak (X2), dan memanfaatkan keterampilan sendiri (X5) memperoleh nilai < 0,5 dengan demikian dilakukan pengujian kembali dengan menghilangkan indikator yang mempunyai nilai *communalities* < 0,5. Hasil pengujian ke dua menghasilkan nilai *communalities* > 0,5 sehingga analisis dapat dilanjutkan. *Total Variance Explained(%Cum)* meningkat dari 52,870 % menjadi 63,243 % dengan *Rotated Component Matrix* sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa kedua komponen *berpengaruh sebesar 63,243%* terhadap variabel *motivational factors*.

Setelah dilakukan ekstraksi terhadap indikator yang nilai *Communalities* > 0,5 dengan *Extraction Method Principal Component Analysis, Rotation Method : Varimax with Kaiser Normalization^a*, maka terdapat 2 komponen dalam variabel *motivational factors* yang terjadi.

Komponen 1 terdiri dari : status lebih yang baik di masyarakat(X4), mem-berikan kontribusi terhadap pekerjaan (X6), keinginan untuk mandiri(X1) dan komponen 2 terdiri dari dipengaruhi oleh kisah kesuksesan(X7), membuktikan jati diri (X3). Langkah akhir dari analisis faktor ini yaitu memberi nama terhadap komponen yang terbentuk, yaitu faktor 1, diberi nama : Status di masyarakat, faktor 2, diberi nama : Pengalaman masa lalu. (table.4)

Tabel.4 : Penamaan Faktor *motivational*

Faktor-faktor yang berpengaruh	(%)	Component	Nama Faktor
Status lebih yang baik di masyarakat (X4)	0,851	1	Status di masyarakat
Memberikan kontribusi terhadap pekerjaan (X6)	0,734		
Keinginan untuk mandiri (X1)	0,622		
Dipengaruhi oleh kisah kesuksesan (X7)	0,813	2	Pengalaman masa lalu
Membuktikan jati diri (X3)	0,812		

Variabel *Interpersonal Skill Factors (Y)*, terdiri dari 9 faktor yang berpengaruh yaitu : keterampilan berkomunikasi (Y1), kemampuan berhubungan dengan orang lain (Y2), mengatasi konflik dengan efektif (Y3), keterampilan negosiasi (Y4), manajemen stres pribadi (Y5), keterampilan persuasi (Y6), keterampilan membangun team(Y7), pemiki-ran strategis(Y8), pemecahan masalah secara kreatif(Y9), mengalami tiga kali putaran dalam proses analisis faktor. Pada putaran pertama menghasilkan nilai *communalities* dengan nilai $< 0,5$ untuk indikator : kemampuan berhubungan dengan orang lain (Y2), mengatasi konflik dengan efektif (Y3), manajemen stres pribadi (Y5), keterampilan persuasi(Y6), pemikiran strategis (Y8). Pada putaran kedua menghasilkan nilai *communalities* dengan nilai $< 0,5$ untuk indikator : manajemen stres pribadi(5). Hasil pengujian ke tiga menghasilkan nilai *communalities* $> 0,5$ sehingga analisis dapat dilanjutkan. *Total Variance Explained(%Cum)* meningkat dari 62,219 % menjadi 75,947 % kemudian 93,204% dengan *Rotated Component Matrix* sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa kedua komponen *berpengaruh sebesar 93,204%* terhadap variabel *interpersonal skill factors*.

Setelah dilakukan ekstraksi *terhadap* indikator yang nilai *Communalities* $> 0,5$ dengan *Extraction Method Principal Component Analysis, Rotation Method : Varimax with Kaiser Normalization^a*, maka terdapat 2 komponen dalam variable *interpersonal skill factors* yang terjadi. Komponen 1 terdiri dari : pemecahan masalah secara kreatif(Y9), keterampilan negosiasi(Y4) dan komponen 2 terdiri dari keterampilan membangun team(Y7), keterampilan berkomunikasi(Y1). Langkah akhir dari analisis faktor ini yaitu memberi nama terhadap komponen yang terbentuk, yaitu faktor 1, diberi nama : Kreatif dalam pemecahan masalah, faktor 2, diberi nama : Keterampilan membangun team. (Tabel.5)

Tabel.5 : Penamaan Faktor *interpersonal skill*

Faktor-faktor yang berpengaruh	(%)	Component	Nama Faktor
Pemecahan masalah secara kreatif (Y9)	0,979	1	Kreatif dalam pemecahan masalah
Keterampilan negosiasi (Y4)	0,978		
Keterampilan membangun team (Y7)	0,949	2	Membangun team
Keterampilan berkomunikasi (Y1)	0,930		

Variabel *Entrepreneurial Mindset Factors*(Z) terdiri dari 9 faktor yang mempengaruhinya, yaitu : visi yang jelas dan dapat dicapai(Z1), kesadaran diri(Z2), percaya diri/keyakinan (Z3), motivasi diri(Z4), kesediaan untuk mengambil risiko(Z5), kesediaan untuk mendengarkan orang lain(Z6), kurangnya rasa takut gagal(Z7), kesediaan untuk bekerja keras(Z8), mengalami tiga kali putaran dalam proses analisis faktor. Pada putaran pertama menghasilkan nilai *communalities* dengan nilai $< 0,5$ untuk indicator : visi yang jelas dan dapat dicapai (Z1), kesediaan untuk mendengarkan orang lain(Z6), kesediaan untuk bekerja keras(Z8). Pada putaran kedua menghasilkan nilai *communalities* dengan nilai $< 0,5$ untuk faktor : percaya diri/keyakinan (Z3). Hasil pengujian ketiga menghasilkan nilai *communalities* $> 0,5$ sehingga analisis dapat dilanjutkan. *Total Variance Explained(% Cum)* meningkat dari 52,452% menjadi 54,079 % kemudian 64,406% dengan *Rotated Component Matrix* sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga komponen *berpengaruh sebesar* 64,204% terhadap variabel *Entrepreneurial Mindset Factors*. Setelah dilakukan ekstraksi terhadap indikator yang nilai *Communalities* $< 0,5$ dengan *Extraction Method Principal Component Analysis, Rotation Method : Varimax with Kaiser Normalization^a*, maka terdapat 2 komponen dalam variable *Entrepreneurial Mindset Factors* yang terjadi. Komponen 1 terdiri dari : motivasi diri(Z4), kesadaran diri(Z2) dan komponen 2 terdiri dari kesediaan untuk mengambil risiko(Z5), kurangnya rasa takut gagal(Z7). Langkah akhir dari analisis faktor ini yaitu memberi nama terhadap komponen yang terbentuk, yaitu faktor 1, diberi nama : Motivasi diri, faktor 2, diberi nama : Pengambilan risiko.

Tabel.6 :Penamaan Faktor *Entrepreneurial Mindset*

Faktor-faktor yang berpengaruh	(%)	Component	Nama Faktor
Motivasi diri (Z4)	0,787	1	Motivasi diri
Kesadaran diri (Z2),	0,742		
Kesediaan untuk mengambil risiko (Z5)	0,829	2	Pengambilan risiko
Kurangnya rasa takut gagal (Z7)	0,689		

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor terhadap variabel *motivational factors, interpersonal skill, entrepreneurial mindset* terhadap pelaku UMKM wanita di wilayah Depok yang berada